



# Tidak Ada Lagi Warga Fakir Miskin

## ■ Angka Kemiskinan Kota Yogya 2023 Turun 0,13 Persen

**YOGYA, TRIBUN** - Angka kemiskinan di Kota Yogya pada 2023 mengalami penurunan 0,13 persen dan menyentuh 6,49 persen. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), masih ada sekitar 29,48 ribu penduduk berstatus miskin di penjuru Kota Pelajar.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya, Agus Tri Haryono, menjelaskan, persentase dan jumlah penduduk miskin di 2023 relatif menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai informasi, pada 2022, persentase penduduk miskin di Kota Yogya mencapai 6,62 persen, dengan jumlah 29,68 ribu jiwa.

"Persentase penduduk miskin Kota Yogya tahun 2023 juga lebih rendah dari angka kemiskinan DIY sebesar 11,04 persen," urainya, Senin (18/12).

Terlebih, garis kemiskinan Kota Yogya sebesar Rp662.267 bisa dibilang jauh lebih tinggi dari DIY, yang masih tertahan di angka Rp573.022. Lebih

lanjut, Agus menilai, penurunan angka kemiskinan sekitar 0,13 persen tersebut sudah cukup baik, mengingat trennya sempat melonjak selama pandemi Covid-19 lalu.

"Terutama pada tahun 2021 kemarin, persentase kemiskinan di Kota Yogya sempat naik sampai 7,69 persen dengan jumlah penduduk miskin 34,07 ribu jiwa. Makanya, penurunan ini sudah baik, sekaligus menandakan Kota Yogya semakin mendekati SDGS zero kemiskinan di 2030," ujar Agus.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya, Maryustion Tonang, mengatakan, dalam data tersebut, tidak ada satupun penduduk yang masuk kategori fakir miskin. Fakta itu, selaras dengan data KSJPS (Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial) 2022 yang digunakan sebagai acuan program intervensi selama 2023.

"Sumbernya DTKS dari Kemensos, terus kami lakukan

### KESEJAHTERAAN

- Angka kemiskinan di Kota Yogya pada 2023 menurun 0,13 persen dan menyentuh 6,49 persen. - Data BPS masih ada sekitar 29,48 ribu penduduk berstatus miskin di penjuru Kota Pelajar.
- Data BPS tidak ada satupun penduduk yang masuk kategori fakir miskin.

verifikasi dan validasi berdasarkan parameter lokal. Hasilnya, tidak ada penduduk fakir miskin di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Beberapa parameter lokal Kota Yogya itu, mencakup antara lain pendapatan, aset, sandang, pangan, papan, pendidikan, serta sosial. Dari penelusuran tersebut, muncul skor 76-100 yang masuk kelompok fakir miskin, 51-75 masuk kategori miskin dan 31-50 masuk rentan miskin. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 12 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005